

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Sumber daya manusia berperan aktif dalam kinerja organisasi, karena sumber daya manusia memiliki nilai potensi yang tinggi untuk pencapaian tujuan organisasi. Dalam menjalankan pekerjaan, sumber daya manusia dapat mengalami tekanan yang dinamakan stres kerja. Salah satu penyebab potensial stres kerja adalah faktor organisasi dimana sumber daya manusia itu bekerja, dalam hal ini organisasi yang menyebabkan stres kerja adalah lingkungan kerja yang dibentuk dengan disain tertentu. Banyak pihak membicarakan tentang stres, namun sedikit orang yang memahaminya. Menurut Robbins (2003), stres merupakan kondisi dinamis dimana seseorang individu dihadapkan pada kesempatan, keterbatasan, atau tuntutan sesuai dengan harapan dan hasil yang ingin dicapai dalam kondisi penting atau tidak menentu.

Stres dapat disebabkan oleh banyak faktor, baik itu bersifat organisasional maupun non organisasional. Salah satunya faktor yang menyebabkan stres dalam pekerjaan adalah banyaknya beban pekerjaan dan tekanaan dalam pekerjaan. Menurut Karolina (2002), stres kerja memiliki pengaruh negatif terhadap prestasi kerja pegawai. Tinggi rendahnya stres kerja yang dialami karyawan, kemampuan pegawai dalam pekerjaan mempengaruhi karyawan dalam menjalankan pekerjaan yang diberikan oleh atasan. Berdasarkan penelitian Wahyutomo (2014), kemampuan kerja berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja, sedangka

berdasarkan penelitian Anggraini (2014) ditemukan bahwa kemampuan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai STSI Bandung. Prestasi kerja atau kinerja adalah sesuatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan yang dibebankan kepada karyawan (Suad Hasan, 1992).

Badan Pusat Statistik merupakan badan milik Negara yang bertugas dalam penyajian semua data pemerintahan. Besarnya tanggung jawab Badan Pusat Statistik dalam penyajian data menyebabkan banyaknya pekerjaan yang harus dikerjakan. Jumlah beban pekerjaan yang banyak serta kemampuan pegawai yang tidak seimbang menyebabkan banyak pegawai yang merasa tertekan dalam menjalankan tugas. Tertekannya pegawai ini yang menyebabkan stres kerja yang dialami pegawai. Terjadinya stres kerja dan kemampuan yang tidak seimbang dalam menjalankan pekerjaan menghasilkan pekerjaan yang kurang.

Untuk meningkatkan prestasi karyawan, pengelolaan stres kerja dan kemampuan kerja pegawai perlu menjadi perhatian pimpinan di sebuah perusahaan atau instansi. Berdasarkan uraian sebelumnya dan melihat begitu pentingnya mengelola stres kerja dan kemampuan pegawai agar memperoleh hasil optimal bagi para pegawai, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Stres dan Kemampuan Pegawai Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Badan Pusat Statistik Kabupaten Madiun.**

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu :

1. Apakah stres kerja berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja pegawai Badan Pusat Statistik Kabupaten Madiun?
2. Apakah kemampuan berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja pegawai Badan Pusat Statistik Kabupaten Madiun?
3. Manakah dari variabel stres kerja dan variabel kemampuan pegawai yang memiliki pengaruh dominan terhadap prestasi kerja pegawai Badan Pusat Statistik?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang terdapat pada rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menguji tingkat signifikansi pengaruh variabel stres kerja terhadap prestasi kerja pegawai Badan Pusat Statistik Kabupaten Madiun.
2. Menguji tingkat signifikansi pengaruh variabel kemampuan pegawai terhadap prestasi kerja pegawai Badan Pusat Statistik Kabupaten Madiun.
3. Mengetahui pengaruh yang dominan antara variabel stres dan kemampuan pegawai terhadap prestasi kerja pegawai Badan Pusat Statistik Kabupaten Madiun.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Badan Pusat Statistik

Bermanfaat sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk menentukan arah kebijakan dalam kaitannya untuk meningkatkan prestasi kerja pegawai.

2. Untuk Universitas Katolik Widya Mandala Madiun

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian mengenai pengaruh stres kerja dan kemampuan pegawai terhadap prestasi pegawai selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi

Penulisan laporan penelitian ini disusun dalam sistematika penulisan laporan skripsi sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan skripsi.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Telaah teori memuat dua hal pokok yaitu deskripsi teoritis tentang objek (variabel) yang diteliti dan kesimpulan tentang kajian yang antara lain berupa argumentasi atas rumusan masalah yang telah diajukan pada bab 1, pengembangan hipotesis.

BAB 3 METODE PELATIHAN

Bab 3 berisi tentang desain penelitian; populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel; definisi konsep dan operasional variabel; lokasi dan waktu penelitian; data dan prosedur pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB 4 ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan komperhensif tentang gambaran umum obyek penelitian; data hasil penelitian yang meliputi karakteristik responden, analisis data penelitian dan pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan analisis data hasil penelitian, saran dan keterbatasan penelitian berdasarkan pengamatan dan pertimbangan penelitian.